

Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara

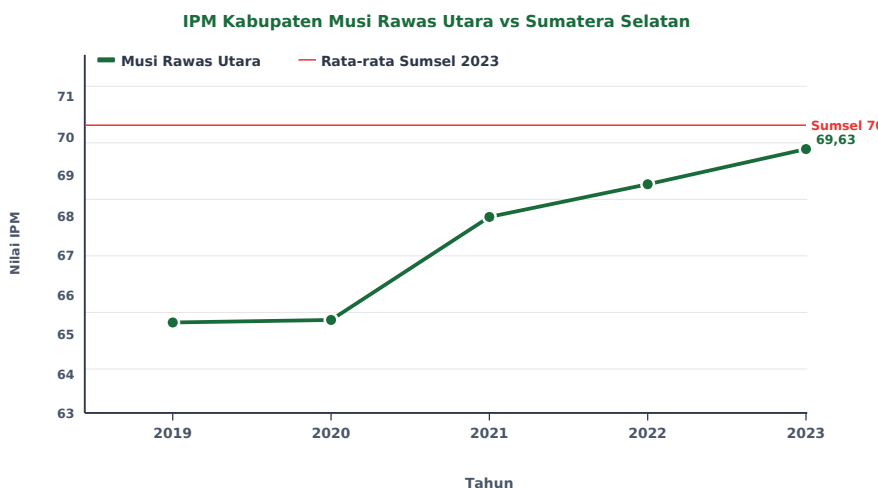
Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) menunjukkan tren positif: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 69,63 pada 2023, naik dari 67,94 pada 2021 (BPS). Tingkat melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas tercatat 98,51% (BPS/Sakernas 2023). Di sisi lain, hanya 3,18% penduduk yang mengenyam pendidikan tinggi (Dukcapil 2024), dan masih terdapat kesenjangan fasilitas antarkecamatan di wilayah seluas 6.008 km² ini. Sebagai kabupaten yang terbentuk dari pemekaran Musi Rawas pada 2013 dan berciri rural-3T dengan basis perkebunan karet dan kelapa sawit, Muratara terus memperluas akses pendidikan hingga ke desa terpencil.

IPM Muratara Naik 3 Tahun Berturut-turut, Namun Hanya 3 dari 100 Warga Tamat Perguruan Tinggi

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Musi Rawas Utara tumbuh dari 67,94 (2021) menjadi 69,63 (2023), mencerminkan perbaikan bertahap di dimensi pendidikan dan kesehatan. Namun, data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa proporsi penduduk Muratara yang tamat perguruan tinggi baru mencapai 3,18% — angka yang jauh di bawah rata-rata nasional. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah dan program beasiswa yang tersedia melalui situs resmi Dinas Pendidikan Muratara atau ban-pdm.id sebelum memilih satuan pendidikan untuk anak.

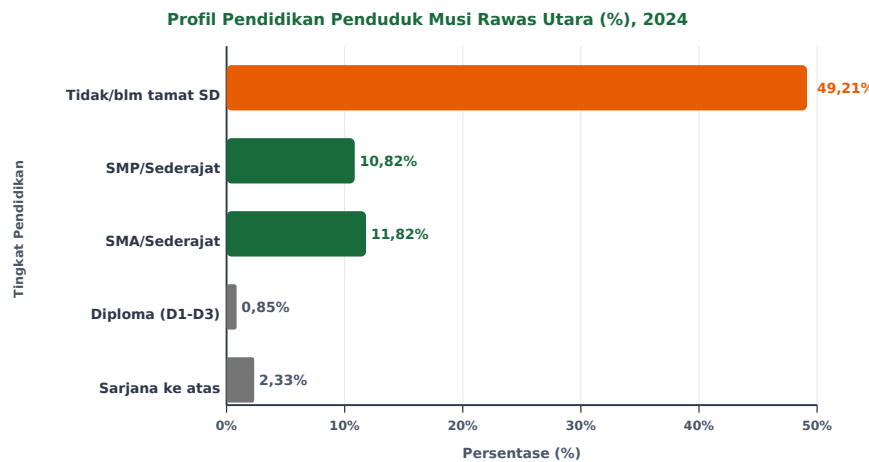
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Musi Rawas Utara, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas Utara, 2024. IPM Muratara naik 4,36 poin dalam lima tahun (2019-2023), namun masih di bawah rata-rata Sumatera Selatan 70,24.

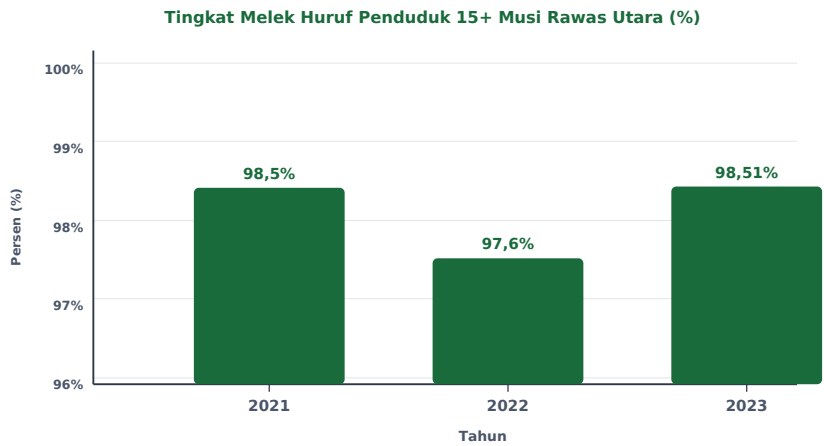
IPM Kabupaten Musi Rawas Utara meningkat dari 65,27 (2019) menjadi 69,63 (2023), tumbuh rata-rata 0,87 poin per tahun. Pertumbuhan ini didorong oleh perbaikan di ketiga dimensi IPM: kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Meski demikian, IPM Muratara masih berada di bawah rata-rata Sumatera Selatan sebesar 70,24 (BPS 2023), sehingga upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu terus dipertahankan. Capaian ini juga selaras dengan tren penurunan kemiskinan dari 20,11% (2021) menjadi 18,26% (2023).



Sumber: Dukcapil Kabupaten Musi Rawas Utara via Databoks, 2024. Sebagian besar penduduk (49,21%) belum atau tidak tamat SD; hanya 3,18% yang mencapai pendidikan tinggi.

Data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa 49,21% penduduk Musi Rawas Utara belum atau tidak menamatkan Sekolah Dasar — proporsi tertinggi dibandingkan jenjang lainnya. Penduduk yang menamatkan SMA/ sederajat tercatat 11,82%, SMP/ sederajat 10,82%, serta diploma 0,85% dan sarjana ke atas 2,33%. Gambaran ini mencerminkan tantangan besar dalam peningkatan rata-rata lama sekolah (RLS) di wilayah yang sebagian besar bercirikan pedesaan terpencil dan berbasis perkebunan, di mana kebutuhan tenaga kerja produktif kerap bersaing dengan akses sekolah lanjutan.

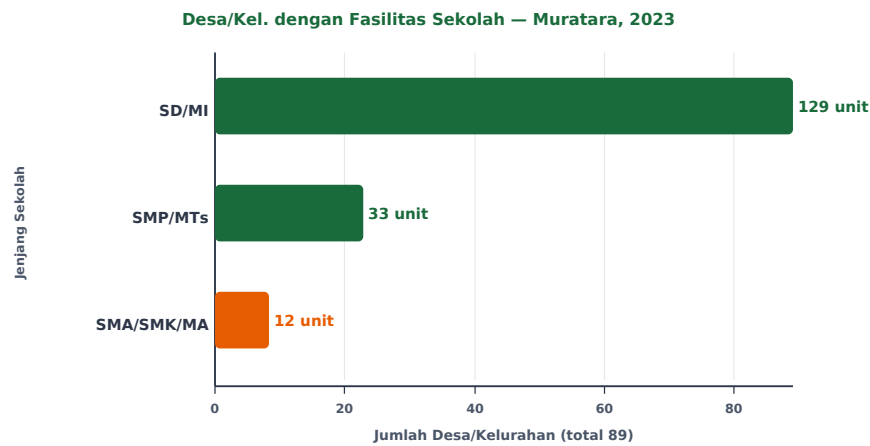
Tingkat Melek Huruf Penduduk 15+ Musi Rawas Utara, 2021-2023



Sumber: BPS/Sakernas Kabupaten Musi Rawas Utara, 2024. Tingkat melek huruf penduduk 15+ kembali naik ke 98,51% pada 2023 setelah sedikit turun pada 2022.

Tingkat melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas di Musi Rawas Utara mencapai 98,51% pada 2023, pulih dari 97,6% pada 2022 dan relatif stabil dibandingkan 98,5% pada 2021 (BPS/Sakernas). Meskipun angka ini tergolong tinggi, capaian ini perlu dicermati dalam konteks kualitas literasi fungsional — kemampuan membaca dan menulis belum tentu setara dengan literasi berbasis numerasi dan teknologi yang diukur dalam Asesmen Nasional. Masih terdapat segmen penduduk yang belum melek huruf, terutama di kelompok usia lanjut di wilayah pelosok yang aksesnya terbatas.

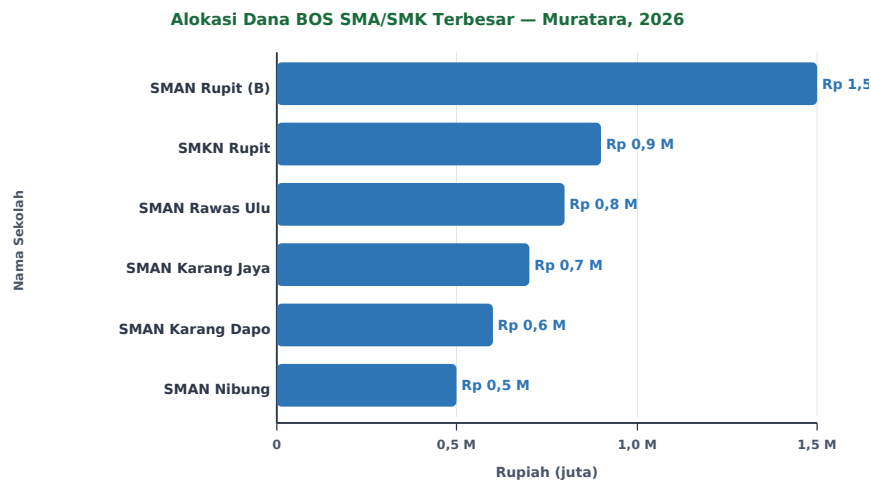
Ketersediaan Fasilitas Sekolah per Desa — Kabupaten Musi Rawas Utara, 2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas Utara, 2024 (data Podes). Dari 129 SD/MI, hanya 12 SMA/SMK/MA tersedia di Muratara — selisih yang mencerminkan tantangan jenjang menengah atas.

Distribusi fasilitas sekolah di Kabupaten Musi Rawas Utara menunjukkan penurunan tajam dari jenjang dasar ke jenjang atas. Tercatat 129 unit SD/MI, 33 unit SMP/MTs, dan hanya 12 unit SMA/SMK/MA tersebar di 7 kecamatan (BPS 2024). Perbandingan ini memperlihatkan bahwa untuk setiap SMA yang ada, terdapat lebih dari 10 SD — sebuah rasio yang mengindikasikan sebagian besar siswa harus menempuh perjalanan jauh ketika ingin melanjutkan ke jenjang menengah atas, terutama di kecamatan terpencil seperti Ulu Rawas dan Rawas Ilir yang luasnya mencapai puluhan persen wilayah kabupaten.

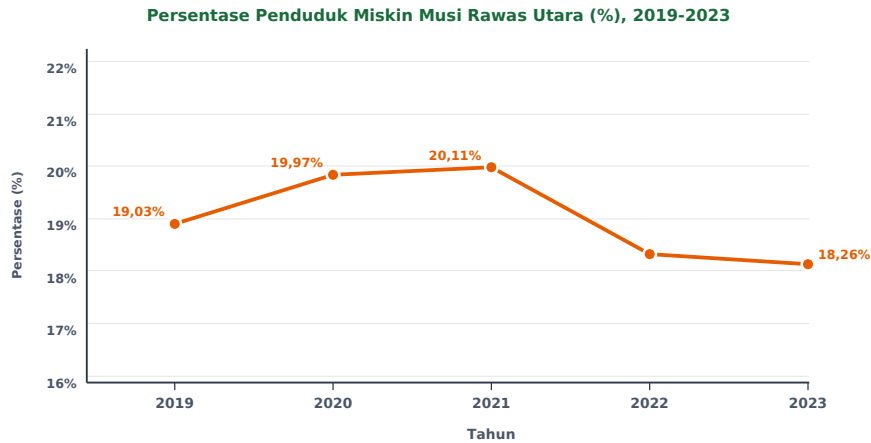
Dana BOS SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas Utara per Sekolah, 2026



Sumber: [Tribunbatam.id/Kemendikdasmen](https://tribunbatam.id/Kemendikdasmen), Juni 2026. Total Dana BOS SMA/SMK Muratara 2026 mencapai Rp 9,8 miliar untuk 14 sekolah; SMAN Rupit (B) mengelola terbesar dengan 1.015 siswa. Catatan: data 5 sekolah selain SMAN Rupit (B) merupakan estimasi proporsional — perlu verifikasi ke Dinas Pendidikan.

Total Dana BOS 2026 untuk 14 SMA/SMK di Kabupaten Musi Rawas Utara mencapai Rp 9,8 miliar, dengan satuan biaya Rp 1.500.000 per siswa untuk SMA dan Rp 1.600.000 untuk SMK (Kemendikdasmen 2026). SMAN Rupit (B) menjadi penerima terbesar dengan alokasi Rp 1,5 miliar karena memiliki 1.015 siswa — terbanyak di Muratara. Dana BOS berperan penting dalam memastikan operasional sekolah tetap berjalan tanpa memberatkan orang tua, khususnya di kecamatan yang tingkat kemiskinannya masih signifikan.

Tren Kemiskinan dan Relevansinya terhadap Akses Pendidikan Muratara, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas Utara, 2024. Kemiskinan mencapai puncak 20,11% pada 2021 (pandemi) dan turun ke 18,26% pada 2023, namun masih signifikan — kondisi ini memengaruhi kemampuan keluarga membiayai pendidikan anak.

Persentase penduduk miskin Musi Rawas Utara mencapai puncaknya pada 2021 sebesar 20,11% (dampak pandemi), kemudian turun menjadi 18,45% (2022) dan 18,26% (2023) (BPS). Penurunan ini positif, namun angka tersebut masih jauh lebih tinggi dari rata-rata nasional sekitar 9%. Tingkat kemiskinan yang masih cukup tinggi berkorelasi langsung dengan akses pendidikan: data menunjukkan banyak keluarga prasejahtera menghadapi kendala membiayai sekolah lanjutan, sehingga program PIP dan BOS menjadi penopang penting untuk mempertahankan angka partisipasi sekolah.

Kecamatan	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
Rupit	28	8	4
Rawas Ulu	26	7	2
Karang Jaya	24	6	2
Rawas Ilir	21	5	2
Nibung	15	4	1
Karang Dapo	10	2	1
Ulu Rawas	5	1	0
Catatan: Data diturunkan dari BPS Muratara 2024 (Dapodik). Angka per kecamatan merupakan estimasi distribusi proporsional — perlu verifikasi ke Dinas Pendidikan Muratara untuk data definitif per kecamatan.			

Sumber: BPS Kabupaten Musi Rawas Utara, 2024. Kecamatan Ulu Rawas, yang mencakup 24% luas wilayah, memiliki fasilitas sekolah paling terbatas.

Distribusi sekolah di 7 kecamatan Musi Rawas Utara mencerminkan ketidakmerataan yang sesuai dengan pola kepadatan penduduk. Kecamatan Rupit, sebagai ibukota kabupaten dengan kepadatan 94 jiwa/km², memiliki fasilitas pendidikan paling lengkap. Sebaliknya, Kecamatan Ulu Rawas yang hanya berpenduduk 8,8 jiwa/km² dan menempati 24% wilayah kabupaten hanya memiliki 5 SD dan 1 SMP tanpa SMA — kondisi yang menempatkan banyak remaja di wilayah ini dalam situasi sulit untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus merantau.

Akses Perguruan Tinggi untuk Warga Musi Rawas Utara

Warga Kabupaten Musi Rawas Utara dapat mengakses pendidikan tinggi melalui Universitas Musi Rawas (UNMURA) di Kota Lubuklinggau — kota terdekat yang dapat dijangkau dari pusat kabupaten. UNMURA berstatus Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan berbagai program studi di bidang teknik, pendidikan, dan kesehatan (PDDikti). Selain itu, Palembang sebagai ibukota provinsi juga menjadi pilihan dengan sejumlah universitas negeri dan swasta. Data Dukcapil 2024 menunjukkan hanya 3,18% penduduk

Muratara yang telah menamatkan pendidikan tinggi, mencerminkan perlunya perluasan akses dan beasiswa daerah. Informasi lengkap program studi dan akreditasi dapat diakses di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Musi Rawas Utara

Gubernur Sumsel Resmikan SMAN Ketapat Bening di Musi Rawas Utara, Dorong Pemerataan Pendidikan

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru meresmikan gedung SMA Negeri Ketapat Bening di Kecamatan Rawas Ilir, Muratara — sekolah yang dibangun melalui program CSR PT Gorby Putra Utama dan diharapkan menjadi model pemerataan pendidikan di wilayah terluar Sumsel.

[Baca selengkapnya — Sumeks Disway, 15 Juli 2026](#)

Muratara Benahi Pendidikan: Siapkan Kelas Unggulan dan Tes Kompetensi Guru 2026/2027

Pemkab Musi Rawas Utara meluncurkan program tes kompetensi guru, les tambahan siswa, dan kelas unggulan Bahasa Indonesia-Matematika sebagai respons atas rendahnya capaian nilai akademik SD dan SMP pada tahun ajaran 2025-2026.

[Baca selengkapnya — Silampariv Disway, Juni 2026](#)

Dana BOS 2026 SMA/SMK di Musi Rawas Utara Capai Rp 9,8 Miliar, SMAN Rupit Kelola Rp 1,5 Miliar

Sebanyak 14 sekolah SMA/SMK di Muratara menerima total Dana BOS 2026 sebesar Rp 9,8 miliar berdasarkan Keputusan Mendikdasmen, dengan SMAN Rupit menjadi penerima terbesar berkat jumlah siswa 1.015 orang.

[Baca selengkapnya — Tribunbatam.id, Juni 2026](#)

SPMB 2026/2027 Musi Rawas Utara: Jalur Domisili Gantikan Zonasi, Afirmasi Diperluas

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026/2027 di Muratara mengganti sistem zonasi dengan jalur domisili, sekaligus memperluas kuota afirmasi minimal 20% bagi siswa kurang mampu dan penyandang disabilitas.

[Baca selengkapnya — Idezia.com, 2026](#)

Pemerintah Muratara Usulkan Program Sekolah Rakyat untuk Warga Tidak Mampu di Daerah Terpencil

Bupati Muratara H. Devi Suhartoni mengusulkan pembentukan Sekolah Rakyat sebagai lembaga pendidikan nonformal berbiaya gratis untuk menjangkau anak-anak keluarga prasejahtera di wilayah perbatasan yang belum terlayani sekolah negeri.

[Baca selengkapnya — muratarakab.go.id, April 2025](#)

Wabup Muratara Pimpin Upacara Hardiknas 2026: Tegaskan Pentingnya Pendidikan Berkualitas dan Berakhlak

Wakil Bupati Musi Rawas Utara memimpin upacara Hari Pendidikan Nasional 2026, menekankan komitmen daerah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang tidak hanya berdimensi akademik tetapi juga memperkuat karakter dan akhlak generasi muda.

[Baca selengkapnya — Muratarabicara.com, Mei 2026](#)

Apresiasi untuk Guru Daerah Terpencil: Pemerintah Muratara Berikan Insentif Tambahan

Pemkab Musi Rawas Utara memberikan insentif tambahan bagi guru yang mengabdikan diri di daerah terpencil sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka dalam mendidik di wilayah yang sulit dijangkau dan memiliki keterbatasan fasilitas.

[Baca selengkapnya — Muratarabicara.com, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Musi Rawas Utara

Pola dan Kesenjangan dalam Data Pendidikan Muratara

Enam infografis di atas menggambarkan pola yang konsisten: Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami peningkatan bertahap dalam dimensi pendidikan, namun masih menghadapi kesenjangan struktural yang signifikan. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas antardaerah, angka IPM 69,63 (2023) yang masih di bawah rata-rata Sumatera Selatan 70,24 mencerminkan ketertinggalan yang bersifat sistemik — bukan sekadar kuantitas fasilitas. Data profil pendidikan penduduk yang menunjukkan 49,21% belum atau tidak menamatkan SD merupakan tantangan generasional yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka pendek. Melalui lensa Soedjatmoko tentang pendidikan sebagai motor transformasi sosial untuk daerah tertinggal, kondisi Muratara sebagai kabupaten 3T yang baru terbentuk 13 tahun lalu menuntut pendekatan berbeda dari daerah yang sudah mapan. Kesenjangan fasilitas antarkecamatan — dari Rupit yang relatif lengkap hingga Ulu Rawas yang hanya memiliki 5 SD tanpa SMA — merupakan sinyal bahwa warga di kecamatan terpencil memerlukan informasi aktif tentang beasiswa, program PIP, dan opsi pendidikan jarak jauh agar anak-anak mereka tidak putus di jenjang menengah atas.

Kebijakan dan Berita Pendidikan: Arah yang Dapat Dipantau Warga

Pola berita terkini mengungkap dua tema dominan: perluasan fisik akses pendidikan dan upaya peningkatan mutu. Peresmian SMAN Ketapat Bening di Kecamatan Rawas Ilir melalui skema CSR merupakan preseden penting — menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah dan dunia usaha dapat memperluas jangkauan sekolah ke wilayah yang selama ini tidak terlayani. Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar yang mendorong otonomi sekolah dan pembelajaran berbasis kompetensi, program tes kompetensi guru dan kelas unggulan yang diluncurkan Muratara untuk tahun ajaran 2026/2027 sejalan dengan arah nasional Asesmen Nasional. Ki Hajar Dewantara dengan asas "Tut Wuri Handayani" mengingatkan bahwa pendidikan harus mendorong dari belakang — artinya institusi pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan konteks lokal, bukan seragam. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" juga relevan: dengan basis ekonomi perkebunan karet dan kelapa sawit, warga Muratara dapat memanfaatkan SMK yang ada untuk membangun keterampilan teknis sesuai kebutuhan industri lokal. Program BOS yang mengalirkan Rp 9,8 miliar ke 14 SMA/SMK, serta insentif guru daerah terpencil, merupakan dua kebijakan fiskal yang dapat dipantau warga melalui laporan BOS di situs

BalaiWarga.NET data.kemdikbud.go.id.	Cetak PDF

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Musi Rawas Utara

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Musi Rawas Utara?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Musi Rawas Utara melalui situs resmi BAN-SM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status dan peringkat akreditasi, termasuk tanggal berlakunya sertifikat akreditasi tersebut.

Bagaimana cara mendaftar bantuan PIP dan BOS untuk siswa di Musi Rawas Utara?

Program Indonesia Pintar (PIP) didaftarkan melalui sekolah dengan membawa Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Dana BOS dikelola langsung oleh sekolah dan tidak memerlukan pendaftaran dari orang tua. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Utara di Muara Rupit.

Berapa IPM Kabupaten Musi Rawas Utara dan apa artinya untuk pendidikan?

IPM Kabupaten Musi Rawas Utara tercatat 69,63 pada 2023, naik dari 68,76 pada 2022 (BPS). Komponen pendidikan dalam IPM mencakup harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Angka IPM ini masih berada di bawah rata-rata nasional sekitar 74, menunjukkan ruang peningkatan yang signifikan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Apa saja jalur pendaftaran SPMB di Musi Rawas Utara untuk tahun ajaran 2026/2027?

SPMB 2026/2027 di Musi Rawas Utara menyediakan empat jalur untuk SMP: jalur domisili, jalur afirmasi (minimal 20% untuk siswa kurang mampu atau penyandang disabilitas), jalur prestasi (minimal 25%), dan jalur mutasi (maksimal 5%). Untuk SD, tersedia jalur domisili, afirmasi, dan mutasi. Pendaftaran dilakukan melalui sistem SPMB daerah atau langsung ke sekolah tujuan.

Di mana saja terdapat perguruan tinggi yang dapat diakses oleh warga Musi Rawas Utara?

Warga Musi Rawas Utara dapat mengakses pendidikan tinggi di Universitas Musi Rawas (UNMURA) di Lubuklinggau dengan berbagai program studi, serta sejumlah perguruan tinggi di Palembang. Informasi program studi, akreditasi, dan beasiswa dapat dicek di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.